

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pakan merupakan salah satu faktor penting dalam pemeliharaan ternak sapi perah untuk menunjang kelangsungan hidup, seperti kebutuhan hidup pokok, pertumbuhan, reproduksi, dan produksi. Menurut Murti (2014) pakan adalah faktor non genetik utama yang mempengaruhi produksi susu disamping manajemen lainnya, secara umum mencapai 60 - 70% biaya produksi susu pada aneka ternak perah yang ada (sapi, kambing, kerbau, domba).

Pakan sapi perah umumnya terdiri dari pakan hijauan, seperti rumput gajah, *king grass*, dan kacang-kacangan (leguminosa) dan konsentrat, seperti biji-bijian, bekatul, bungkil kacang tanah, bungkil kedelai, bungkil kelapa, dedak, dan hasil ikutan limbah pertanian lainnya. Menurut Prasetya (2012) pakan berupa rumput bagi sapi dewasa umumnya diberikan sebanyak 10% dari bobot badan (BB) dan pakan tambahan sebanyak 1 - 2% dari BB. Pakan yang diberikan kepada sapi perah hendaknya pakan yang berasal dari bahan pakan yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan kualitas dari hasil ternak sapi perah tersebut.

Pemberian pakan dapat dilakukan dengan beberapa cara, yakni dengan penggembalaan dan pemberian pakan di dalam kandang atau dapat dilakukan dengan kombinasi keduanya. Pakan yang diberikan di dalam kandang dilakukan dua kali dalam sehari dan jumlah pakan diberikan sesuai kebutuhan per ekor sapi.

Pakan yang diberikan dalam setiap kali pemberian biasanya terdapat pakan sisa. Pakan sisa tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, seperti dari sapi itu sendiri, palatabilitas, kualitas pakan, dan pemberian pakan (segar atau dilakukan penanganan terlebih dahulu). Pakan sisa yang terjadi setiap harinya terkadang tidak terlalu dihiraukan oleh peternak, tanpa disadari dapat menimbulkan kerugian dan keefisienan pakan kurang maksimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap pakan sisa. Evaluasi pakan sisa terdiri dari jenis pakan, pemberian pakan, dan kondisi ternak tersebut.

Mencegah adanya pakan sisa dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain memilih jenis pakan yang disukai oleh ternak seperti rumput gajah atau *king grass*, perlakuan atau penanganan bahan pakan sebelum diberikan kepada ternak dilakukan pencacahan terlebih dahulu untuk meningkatkan pencernaan pakan, dan selalu menjaga kesehatan ternak tersebut, sehingga kemungkinan terjadinya pakan sisa dapat diminimalisir sehingga dapat meningkatkan efisiensi pakan. Menurut Wahyudi (2006) kondisi ekologis rumen yang stabil akan meningkatkan proses fermentasi rumen, bahan pakan akan lebih cepat dicerna, lebih cepat meninggalkan rumen, dan mendorong ternak untuk mengkonsumsi pakan lebih banyak.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Usaha peternakan sapi perah seringkali terdapat pakan sisa, oleh karena itu perlu dilakukan identifikasi penyebab terjadinya pakan sisa sehingga dapat meningkatkan efisiensi pakan.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas diperoleh tujuan yaitu untuk mengetahui penyebab adanya pakan sisa di salah satu peternakan rakyat Grati.

### **1.3.2 Manfaat**

Manfaat dari pengamatan ini yaitu:

- a. Menambah pengetahuan peternak dalam pemberian pakan.
- b. Memperluas pengetahuan bagi pembaca.